

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia sebagaimana kita ketahui mengalami pertumbuhan yang sangat lambat bahkan cenderung memburuk. Semenjak krisis ekonomi terjadi pada pertengahan 1997 lalu perekonomian Indonesia khususnya dalam bidang perbankan telah mengalami ujian yang sangat berat. Beberapa bank mengalami kebangkrutan dan dengan sangat terpaksa harus dicabut izin usahanya oleh pemerintah.

Dari pengalaman diatas menjadi pelajaran bagi dunia perbankan bahwa semua bank dalam operasinya, harus menggunakan prinsip – prinsip perbankan yang sehat sesuai dengan peraturan, dan perundangan - undangan yang berlaku. Untuk mengetahui kondisi kesehatan suatu bank dapat dilakukan dengan menggunakan metode CAMEL. Metode ini juga yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk menilai kesehatan semua bank yang ada di wilayah indonesia. Hal ini diatur dalam surat edaran Bank Indonesia No.30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 junto Surat Edaran No.30/UPPB tanggal 19 Maret 1998.

Bank yang kondisinya sehat dapat melakukan peranannya dengan baik sebagai lembaga intermediasi dalam perekonomian masyarakat. Kondisi ini akan memperlancar proses pembangunan di negara kita,

sehingga masyarakat adil dan makmur dapat dicapai. Sebagai badan usaha perbankan swasta yang telah lama berdiri PT. BPR Mandiri Adiyatra yang berlokasi di Malang merupakan salah satu BPR yang telah berperan aktif dalam pembangunan di wilayah kerjanya.

Melihat kondisi tersebut serta pentingnya peranan dan penggunaan metode CAMEL ini dalam penilaian kesehatan perbankan maka penulis berminat untuk mengetahui lebih jauh bagaimana tingkat kesehatan PT. BPR Mandiri Adiyarta Malang dengan menggunakan metode CAMEL pada tahun 2004 dan 2005.

B. Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan PT. BPR Mandiri Adiyarta Malang. Dengan metode CAMEL berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2004 dan 2005.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan PT. BPR Mandiri Adiyarta Malang, dengan menggunakan metode CAMEL. Disamping itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek CAMEL apa saja yang mempengaruhi perubahan tingkat kesehatan PT. BPR Mandiri Adiyarta.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi :

1. Pemilik BPR.

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh pihak pemilik BPR untuk mengetahui tingkat kesehatan BPR yang dimiliki, sehingga pemilik dapat melakukan evaluasi ataupun sebagai dasar untuk mengambil kebijakan lain sehubungan dengan investasi yang telah dikeluarkan.

2. Pengelola BPR.

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak pengelola BPR untuk mengetahui tingkat kesehatan BPR yang dikelolanya, sebagai evaluasi kinerja manajemen / pengelola pada periode tahun 2004 dan 2005 sehingga pihak pengelola dapat mengambil langkah – langkah strategi untuk meningkatkan kinerja usaha pada tahun berikutnya. Selain itu melalui penelitian ini dapat pula diketahui aspek CAMEL apa saja yang mempengaruhi kesehatan bank.

3. Bagi Akademisi.

Sebagai pembelajaran dan acuan untuk penelitian yang akan datang.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman berharga sehingga dapat menuangkannya dalam bentuk tugas akhir.